BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Semua perusahaan pasti akan memiliki tujuan bagaimana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan pasti akan menemui dari hambatan-hambatan atau permasalahan yang dihadapi, apabila tidak segera ditangani akan berakibat tujuan perusahaan tidak tercapai dan kualitas perusahaan akan dinilai tidak sehat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan pengendalian internal yang diterapkan dalam perusahaan CV. WIJAYA SENTOSA. Penelitian ini menggunakan COSO Framework untuk mengukur pengendalian internal yang menggunakan 5 komponen indikator yang meliputi: lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, nilai risiko, informasi dan komunikasi, dan pengawasan (Monitoring). Objek penelitian yang digunakan adalah CV. WIJAYA SENTOSA Surabaya dengan responden yaitu kepala gudang, administrasi lokal, dan administrasi import. Perusahaan CV. WIJAYA SENTOSA merupakan perusahaan yang belum bisa dikatakan besar dalam lingkup bisnisnya sehingga peneliti sulit untuk mengukur pengendalian internal yang ada di perusahaan ini. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang berupa studi kasus pada perusahaan dagang CV. WIJAYA SENTOSA Surabaya.

Kesimpulan dari hasil penelitian tentang “Pengendalian internal pada perusahaan CV. WIJAYA SENTOSA” adalah sebagai berikut :

a. Lingkungan pengendalian di CV. WIJAYA SENTOSA Surabaya sudah menerapkan beberapa komponen dalam pengendalian intern pada pada bagian persediaan, misalnya perusahaan menunjukkan komitmen terhadap integritas kepada karyawan dengan menerapkan suasan di puncak, perusahaan memiliki perhatian khusus pada pengendalian intern terhadap persediaan, perusahaan selalu berkonsultasi langsung terhadap pemilik perusahaan mengenai pengendalian intern persediaan, karyawan memiliki pemahan dalam tugas dan pekerjaan dari masing-masing karyawan. .
b. Aktivitas pengendalian yang diterapkan di CV. WIJAYA SENTOSA yaitu manajemen memiliki mekanisme yang baik dengan menelaah kebijakan-kebijakan dan prosedur persediaan selama enam bulan sekali untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut masih memadai. Pemisahaan tugas telah diterapkan dengan baik namun perusahaan masih belum memiliki struktur organisasi yang lengkap namun perusahaan telah memisahkan fungsi tiap-tiap divisi untuk mencegah terjadinya kecurang dalam pelaporan.
c. Nilai Risiko yang telah diterapkan pada CV. WIJAYA SENTOSA masih belum sempurna dengan melihat hasil wawancara bahwa. Perusahaan ini melakukan penilaian dan penaksiran resiko secara fleksibel dari setiap kejadian yang terjadi pada persediaan perusahaan. Tidak ada kebijakan dan

prosedur untuk menaksir terjadinya risiko pada persediaan yang terorganisir dengan baik.

d. Informasi dan komunikasi sebagai salah satu komponen dari pengendalian internal yang harus ada dan diterapkan dengan baik karena informasi dan komunikasi menyangkut bukti otentik yang kuat perusahaan sebagai bentuk pengendalian intern untuk menghindari risiko-risiko yang terjadi pada persediaan. Perusahaan ini cukup baik dalam menerapkan pengendalian intern pada unit informasi dan komunikasi dengan menerapkan prosedur untuk pergerakan barang yang yang ada di persediaan perusahaan.

e. Pengawasan (Monitoring) sebagai salah satu pengendalian intern yang tidak kalah pentingnya karena dengan adanya pengawasan setiap divisi merasa terjaga dan dapat menjalankan tugas maupun menyelesaikan tugas tepat pada waktunya. Dengan adanya pengawasan, manajemen dan internal audit dapat menguji segala sesuatu yang berkaitan dengan operasi perusahan. Perusahaan ini melakukan pengawasaan terhadap persediaan melalui perantara kepala gudang namun dengan tidak menerapkan prosedur-prosedur baku yang dibuat oleh manajemen perusahaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan tidak memberikan data-data konsumen karena perusahaan tidak ingin identitas konsumennya digunakan untuk sebuah penelitian.
2. Tidak ditunjukkan hasil meeting manajemen karena perusahaan tidak ingin permasalahan dan prosedur manajemen digunakan sebagai penelitian.
3. Tidak dapat bertemu dengan pemilik perusahaan dikarenakan yang bersangkutan sedang ke China untuk mengurus bisnis import selama 3 bulan.
4. Tidak ada kotak saran dari konsumen untuk menilai kualitas dari sudut pandang konsumen.
5. Kondisi perusahaan yang masih kecil sehingga perusahaan belum terlalu menerapkan pengendalian initernal.

5.3. Saran

Adapun saran dalam penelitian adalah :

1. Penelitian di masa mendatang sebaiknya menyesuaikan penggunaan Sistem Pengendalian Internal dengan perusahaan yang akan diteliti, sehingga peneliti akan mendapatkan hasil penelitian tentang Pengendalian Internal perusahaan secara akurat.

2. Penelitian di masa mendatang sebaiknya peneliti dapat mencari perusahaan yang memiliki akses web untuk mengetahui informasi mengenai perusahaan lebih detail sebelum melakukan penelitian.
3. Penelitian di masa mendatang sebaiknya memperhatikan mengenai waktu wawancara dengan bagian yang berkaitan, karena keterbatasan waktu dalam wawancara dapat mempengaruhi keakuratan hasil penelitian.
4. Penelitian di masa mendatang sebaiknya juga melibatkan konsumen atau customer perusahaan untuk menilai kepuasan pelanggan terhadap pelayanan perusahaan.
5. Untuk manajemen perusahaan CV. WIJAYA SENTOSA :
   a. Lingkungan Pengendalian

      Pada lingkungan pengendalian CV. Wijaya Sentosa dinilai kurang baik karena manajemen kurang memperhatikan bentuk komunikasi pada karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan. Seharusnya manajemen lebih sering dalam mengkomunikasikan tujuan perusahaan kepada semua karyawan dengan bentuk tertulis gara mendapat kesamaan pola pikir dalam bekerja untuk mencapai tujuan perusahaan.
   b. Aktivitas pengendalian

      Dilihat dari aktivitas pengendalian, CV. Wijaya Sentosa cukup baik baik dalam penerapannya. Perusahaan juga seharusnya secara rutin menelaah mekanisme-mekanisme yang masih memadai untuk diperbarui dan dapat dikomunikasikan kepada setiap karyawan.

c. Nilai risiko

CV. Wijaya Sentosa sebaiknya lebih meningkatkan identifikasi terhadap terjadinya resiko terjadi, karena dengan adanya stock barang yang rusak dan kemudian dilelang merupakan kerugian bagi perusahaan. Apabila tidak ada kebijakan yang diperbaharui maka akan sangat merugikan perusahaan.

d. Informasi dan komunikasi

Pelaporan telah dilakukan secara periodik dan dilaporkan tiap minggu dan tiap bulan. Untuk mengetahui informasi sebagai alat pembantu pengambilan keputusan maka informasi tersebut harus disajikan dengan akurat dan tepat waktu dan dikomunikasikan kepada divisi yang sekiranya perlu untuk mengetahui transaksi yang terjadi.

e. Pengawasan (Monitoring)

Seharusnya perusahaan menambah divisi untuk internal audit karena data-data yang harus dilaporkan bagian gudang terhadap accounting harus relevan dengan keadaan. Apabila manajemen tetap mempercayakan bagian gudang tanpa ada divisi internal audit untuk mengaudit maka perusahaan tidak akan mendapat laporan yang riil dari bagian gudang.

Foto Penelitian

Gambar 5.1
Ruang kerja Administrasi Import dan Administrasi Lokal

Gambar 5.2
Gudang Perusahaan

Gambar 5.3
Proses bongkar muat

Gambar 5.4
Kartu stock barang

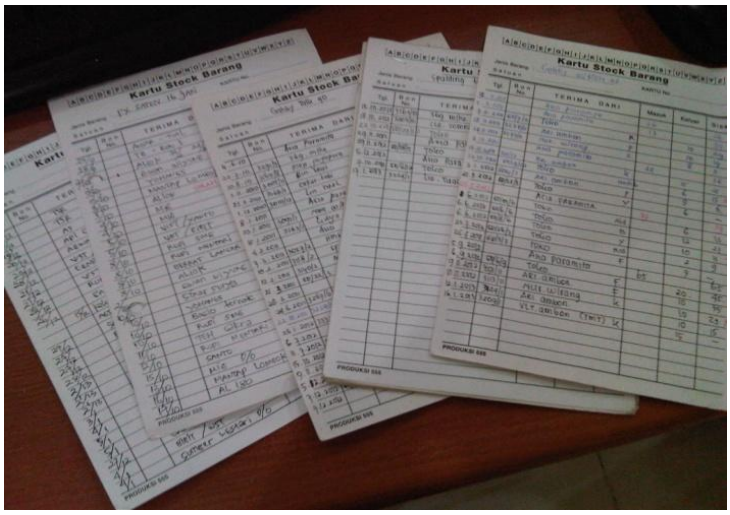

Gambar 5.5
Kepala gudang

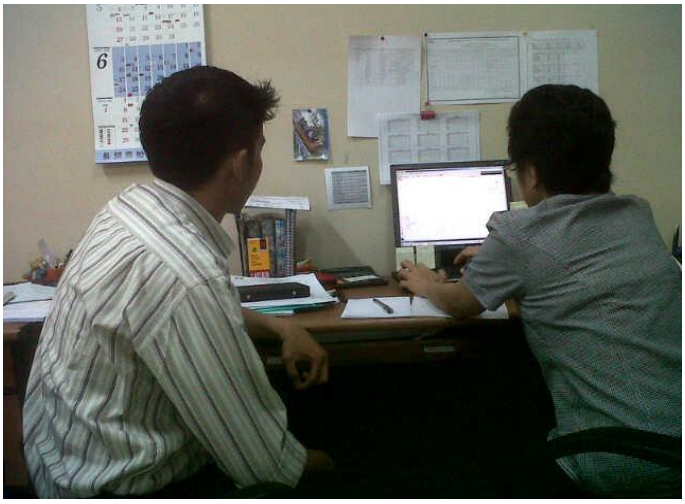

DAFTAR PUSTAKA

Arens, Alvin A., Elder, Randal J., and Beasley, Mark S. 2006. *Auditing and Assurance Service.* And Integrated Approach 11th editions, New Jersey : Pearson Prentice Hall.

Boyton, Jhonson, dan Kell. 2004. *Modern Auditing.* John Wiley & Son, Inc. America.

Budi, Lanang. 2010. "Pengendalian Internal pada Perusahaan The Harvest Cake". Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi STIE Perbanas Surabaya.

Christyanto, Leo dan Rapina.2011. "Peranan Sistem Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Kegiatan Operasional Pada Siklus Persediaan dan Pergudangan". *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi* Nomor 06 Tahun ke-2 September-Desember 2011. Studi Kasus Pada PT.Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Bandung.

Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield. 2002. *Intermediate Accounting.*

Eka. Wawancara Pribadi diperusahaan CV. Wijaya Sentosa. Surabaya, 9 Februari 2013.

Eva. Wawancara Pribadi diperusahaan CV. Wijaya Sentosa. Surabaya, 25 Januari 2013.

Hartanto, Hansiadi Yuli. 2010. "Pengendalian Internal di Perguruan Tinggi. Yogyakarta". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* : Antisipasi, Volume 1 Nomor 2, Desember 2010, hlm 153-162

Iwan Triyuwono dan Roekhuddin. 2000. "Konsistensi Praktik Sistem Pengendalian Intern dan Akuntabilitas pada Lazim", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia,* Vol. 3, No.2

Malik, Halim. 2011. Pengertian Data, Analisis Data dan Cara Menganalisis Data Kualitatif.(Online). (http://edukasi.kompasiana.com/2011/02/11/penelitian-kualitatif-339265.html 11 Februari 2011)

Nurmailiza, Tengku. 2010. "Analisis Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Dagang Pada PT. Sabda Cipta Jaya". Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.

Sudarisman, Ferry. 2012. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan, (Online). (http://sudarismanferry.blogspot.com/ 06 Mei 2012)

Tim Studi Penerapan Pengendalian Intern Pada Emiten dan Perusahaan Publik. 2006. *Sistem Penerapan Pengendalian Intern Pada Emiten dan Perusahaan Publik.* Departemen Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

Wiwik. Wawancara Pribadi diperusahaan CV. Wijaya Sentosa. Surabaya, 9 Februari 2013.